



► FASILITAS UMUM

Dishub Pasang Ribuan LPJU, Anggaran Rp16 Miliar

SLEMAN—Dinas Perhubungan (Dishub) Sleman segera memasang lampu penerangan jalan umum (LPJU) di lebih dari 2.000 titik. Saat ini, Dishub tengah menyusun perencanaan dokumen sebelum lelang.

*Andreas Yuda Pramono
andreas.yuda@harianjogja.com*

Kepala Bidang Sarana Prasarana Dishub Sleman, Wahyu Estijanto, mengatakan pelaksanaan pemasangan LPJU dilaksanakan Juli 2025. Ada 10 paket pembangunan, baik LPJU ruas jalan maupun permukiman.

Rinciannya, LPJU permukiman ada 1.864 titik, dan LPJU ruas jalan ada 521 titik. Anggaran bersumber dari APBD Sleman sebesar Rp16 miliar. Lampu yang digunakan berjenis LED. Khusus ruas jalan lampu yang digunakan berdaya 90 Watt dan permukiman 30 Watt.

"Pembangunannya komplet, meliputi lampu, tiang, kabel, serta kwh meter yang tersambung ke jaringan listrik PLN," kata Wahyu, Selasa (13/5).

Wahyu mengaku LPJU yang

- Ada 10 paket pembangunan dan pemasangan, baik LPJU ruas jalan maupun permukiman.
- Apabila ada komponen hilang, maka dampaknya terjadi pada LPJU lain yang berada dalam satu jaringan.

terpasang di ruas jalan saat ini ada sekitar 8.524 titik atau baru 50%. Masih perlu pembangunan lagi hingga 8.964 titik. Adapun LPJU di permukiman masih belum terdata secara detail.

Menurutnya, ruas jalan gelap tersebar merata di seluruh kapanewon. Prioritas pembangunan LPJU tahun ini ada di ruas jalan yang benar-benar gelap. "Sesuai arahan Bupati, kami diminta menangani ruas jalan yang gelap, rawan kecelakaan dan rawan kejahatan. Kami akan mengusahakan di APBD Perubahan ada pemasangan lagi," katanya.

Dishub juga mengalami persoalan lain terkait LPJU. Menurut Wahyu, masih ada kasus pencurian komponen LPJU. Apabila ada komponen hilang, maka dampaknya terjadi pada LPJU lain yang berada dalam satu jaringan. Dishub telah melaporkan kasus ini ke polsek setempat. Namun, hingga saat ini belum ada pelaku yang ditangkap.

Pasca pencurian, Dishub

langsung mengganti komponen agar LPJU tetap menyala. Tahun ini ada anggaran pemeliharaan Rp1 miliar. Pemeliharaan dilakukan untuk seluruh LPJU. Anggaran tersebut tergolong sedikit. Paling tidak, Dishub perlu Rp5 miliar.

Saat ini Dishub berupaya mengurangi tagihan listrik LPJU. Pengeluaran biaya untuk LPJU dihitung berdasarkan kwh meter dan kontrak daya. Ke depan, kontrak daya akan diganti dengan kwh meter. "Biaya tagihan listrik ke depan semuanya akan sesuai dengan pemakaian, lewat kwh meter. Kalau kontrak daya itu lampu kondisi mati pun dihitung. Nanti ada survei bersama PT PLN," ucapnya.

Kepala Dishub Sleman, Arip Pramana, mengatakan keberadaan LPJU sangat penting, utamanya ketika malam hari. Menurutnya, pengendara akan merasa aman ketika ruas jalan dalam keadaan terang. "Terutama untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas di ruas-ruas jalan, peran LPJU sangat penting," kata Arip.